

EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, DEBT POLICY, LIQUIDITY, AND COMPANY GROWTH ON THE COMPANY VALUE

Suharti^{1*}, Kelly Nataya², Anton³, Intan Purnama⁴, Fitri Yani⁵

^{1,2,3,4,&5}Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

Email : suharti@lecturer.pelitaIndonesia.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Profitability, Company Size, Debt Policy, Liquidity and Company Growth on Company Value in the Property and Real Estate Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019 - 2023. The object of this research is companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2023. The population in this research is 97 companies. The sampling technique used a purposive sampling method and a sample of 48 companies was obtained. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using Smart PLS 4.0 because the research data is not normally distributed. The results of this research show that the Profitability variable has a positive effect on Company Value, Company Size has a negative effect on Company Value, Debt Policy has no positive effect on Company Value, Liquidity has no negative effect on Company Value and Company Growth has no positive effect on Company Value.

Keywords: Profitability; Company Size; Debt Policy; Liquidity; Company Growth; Company Value

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai dengan 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 97 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 48 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Smart PLS 4.0* yang dikarenakan data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutang tidak berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan.

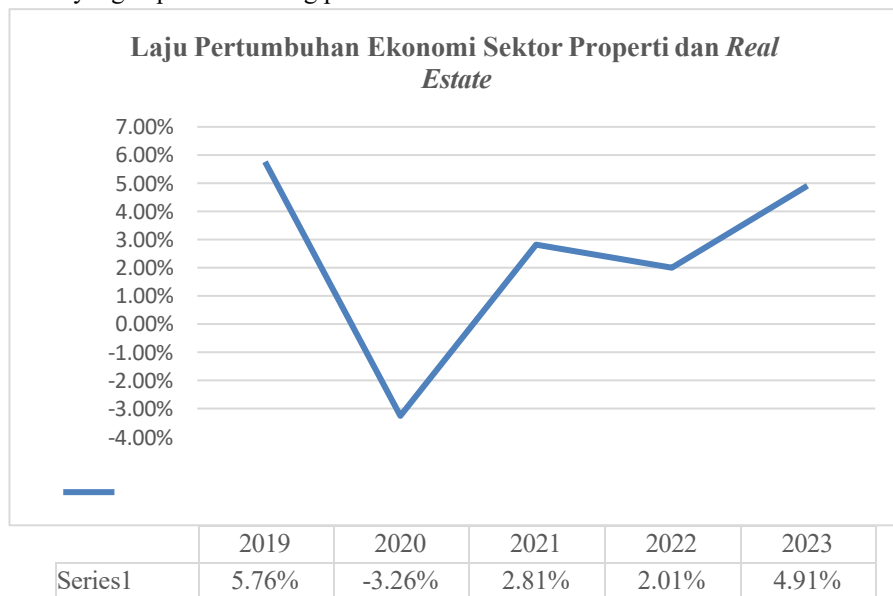
Kata Kunci: Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Kebijakan Hutang; Likuiditas; Pertumbuhan Perusahaan; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semua perusahaan pasti akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek, tujuan jangka panjang perusahaan salah satunya adalah mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, dan tujuan jangka pendek perusahaan misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki (Agung Dwi Pramana & Mustanda, 2016). Bisnis properti dan real estate dikenal karena persaingan yang ketat, konsisten, dan kompleks. Kenaikan harga properti disebabkan oleh harga tanah yang cenderung naik, sementara kebutuhan akan tanah terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan kebutuhan akan tempat tinggal. Pengembang menghasilkan keuntungan yang signifikan dari kenaikan harga properti ini, dan dengan keuntungan ini, pengembang dapat meningkatkan kinerja keuangannya dan mencapai tujuan yang lebih tinggi (Sondakh et al., 2019).

Perusahaan bidang properti di BEI memiliki pengaruh terhadap perkembangan perekonomian Indonesia saat ini. Hal ini dapat dibuktikan pada pemerintah dengan cara pembangunan infrastruktur yang vital dan dapat menunjang perkembangan perekonomian di Indonesia. Salah satu sektor yang akan mendapatkan manfaat dari kualitasnya infrastruktur adalah usaha di bidang properti dan yang paling utama adalah pada perumahan mewah atau real estate, infrastruktur yang bagus tentunya akan merangsang investor untuk berinvestasi di bidang ini, karena dengan infrastruktur yang baik diharapkan mampu menjadikan real estate bisa diterima oleh masyarakat, sehingga pengembang, investor, maupun masyarakat dapat merasakan manfaat dari infrastruktur yang berkualitas (Novari & Lestari, 2016). Perusahaan sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk salah satu sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Properti dan Real Estate Periode 2019 – 2023

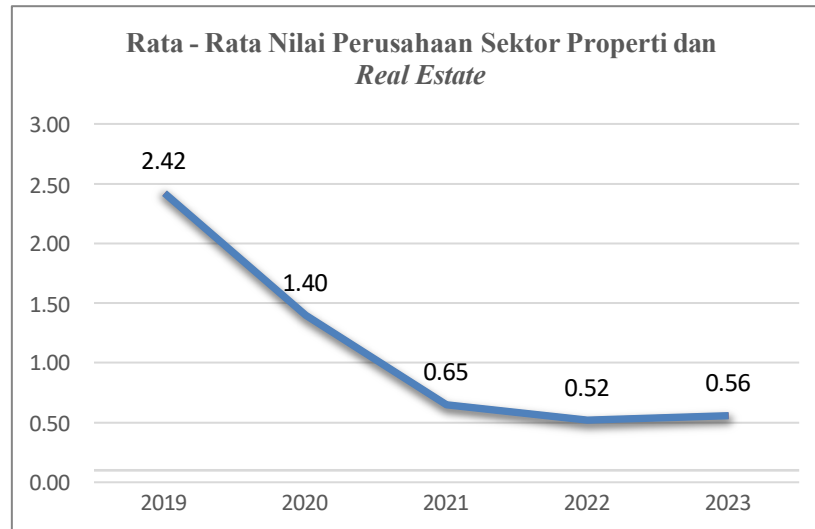
Sumber: www.bps.go.id, 2024.

Dari gambar di atas terlihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi sektor properti dan *real estate* pada tahun 2019 ada pada angka 5,76 %, kemudian mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 menjadi -3,26 %, lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 2,81%, namun pada tahun 2022 mengalami sedikit penurunan menjadi 2,01% sebelum akhirnya mengalami peningkatan yang pesat pada tahun 2023 menjadi 4,91%.

Dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya, investor pasti tidak sembarangan. Karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor saat mereka menanamkan modal. Nilai perusahaan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang go publik. Harga pasar saham yang tinggi dapat menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. Ini karena semakin tinggi nilai perusahaan, investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen dari perusahaan, yaitu *capital gain* dari saham yang mereka miliki (Dharma Adi Putra & Lestari, 2016). Nilai perusahaan adalah nilai jual dari sebuah perusahaan, dapat digunakan untuk mengetahui keadaan perusahaan untuk menjadi pertimbangan investor terhadap perusahaan.

Perusahaan yang berkembang dengan kondisi yang baik memiliki nilai *price to book value* (PBV) yang lebih besar daripada satu, yang berarti harga saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV, pasar akan lebih percaya terhadap perusahaan tersebut. Besarnya nilai perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau profit dari asset perusahaan, oleh sebab itu penanaman dana dapat mempengaruhi nilai

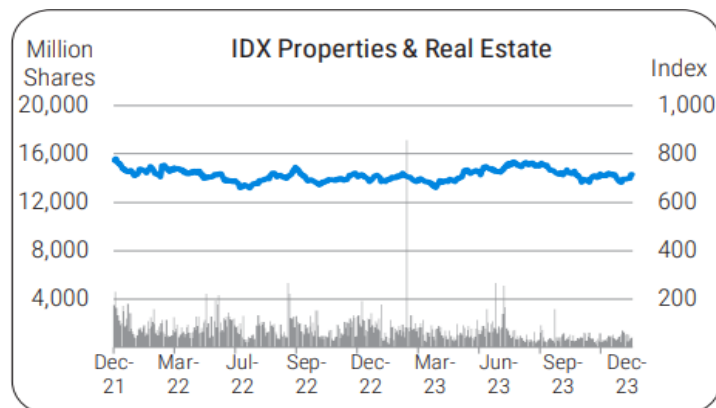
perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat digunakan untuk menjadi indikator dari peningkatan kesejahteraan ataupun kemakmuran pemegang saham. Manajemen perusahaan harus selalu meningkatkan kemakmuran pemegang saham (*shareholder*) melalui beberapa kewenangan (L. A. Putra, 2016).



Gambar 2. Rata – Rata Nilai Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Periode 2019 - 2023

Sumber: www.idx.co.id, 2024.

Dari gambar di atas terlihat bahwa rata-rata *price to book value* (PBV) sektor properti dan *real estate* mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2020. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,40, dan pada tahun 2021 nilai *price to book value* (PBV) turun signifikan menjadi 0,65, pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan drastis menjadi 0,52, dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2023 menjadi 0,56.



Gambar 3. Indeks Harga Saham Properti dan Real Estate Periode 2021 - 2023

Sumber: www.idx.co.id 2024.

Pada gambar 3, dapat dilihat indeks saham sektor properti dan *real estate* tahun 2021 hingga 2023. Terjadi penurunan yang cukup signifikan pada Desember tahun 2021 yang berlanjut hingga Juli 2022, sedikit meningkat pada September 2022, dan terus menurun hingga Maret 2023, dan mengalami sedikit peningkatan pada bulan Juni 2023, sebelum akhirnya kembali mengalami penurunan pada September hingga Desember 2023.

Profitabilitas menurut (Gede Rudangga & Sudiarta, 2016) adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Perusahaan dengan profit yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor, dikarenakan investor akan selalu berupaya untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan. Perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi akan semakin bernilai di mata investor (Dhani & Satia Utama, 2017). Profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA), dimana ROA adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Suharti, Kelly Nataya, Anton, dan Intan Purnama)

yang dipergunakan (Tarima et al., 2016). Menurut penelitian (Nurrahman et al., 2018) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan penelitian (Tarima et al., 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dibagi menjadi tiga kategori: perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm), dan perusahaan kecil (small firm) (Loekito & Setiawati, 2021). Informasi mengenai besar kecilnya suatu perusahaan di pasar sangat penting bagi investor (Dewayyani & Priyawan, 2023). Ukuran perusahaan diduga mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar perusahaan maka semakin mudah untuk menggalang pendanaan internal dan eksternal (Sari & Ayu, 2019). Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset dengan tujuan mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Total aset harus dihitung dengan logaritma natural (Ln) dikarenakan total aset perusahaan pada umumnya berjumlah milyaran sampai triliyunan sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase (Dharma Adi Putra & Lestari, 2016). Menurut penelitian (Dharma Adi Putra & Lestari, 2016) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan penelitian (Jusriani, 2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hutang merupakan salah satu hal yang sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Namun pada kenyataannya, basis pendanaan suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaannya, sehingga perusahaan perlu menetapkan kebijakan struktur modal yang optimal (Putra, 2016). Kebijakan hutang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut dengan financial leverage (Asa Nainggolan & Listiadi, 2014). Menurut penelitian (Putra, 2016) kebijakan hutang berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan penelitian (Hertina et al., 2019) kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Meivinia, 2018). Semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi kepastiannya untuk menjadikannya uang tunai. Menurut (Febriani, 2020) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa likuid suatu perusahaan. Likuiditas menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dimana rasio ini digunakan guna mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Menurut penelitian (Iman et al., 2021) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan penelitian (Meivinia, 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan digunakan agar suatu perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang tinggi, diperlukan akses terhadap pendanaan eksternal. Hal ini dikarenakan ketika pertumbuhan suatu perusahaan tinggi maka kebutuhan modal untuk membiayai ekspansi semakin besar (Dewi Paramita & Candradewi, 2018). Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang. Jika investasi dilakukan dengan benar, pertumbuhan perusahaan akan memberikan dividen di masa depan, pertumbuhan perusahaan diharapkan berbanding lurus dengan pergerakan nilai perusahaan (Novitasari & Krisnando, 2021). Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan total aktiva, total asset growth (TAG) adalah selisih total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya (Yoga Maha Dewi & Sudiartha, 2017). Menurut penelitian (Gustian, 2017) pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan penelitian (Novitasari & Krisnando, 2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory (Teori Signal)

Teori signal berakar dari teori akuntansi pragmatic, yang berfokus pada bagaimana informasi memengaruhi perilaku orang yang menerima informasi (Pracihara, 2016). Pada teori ini disebutkan bahwa pihak eksekutif perusahaan akan memiliki informasi yang lebih baik dan cenderung untuk memberikan informasi tersebut kepada calon investor.

Pecking Order Theory (Teori Pecking Order)

Menurut teori pecking order (Pecking Order Theory), menerbitkan saham baru adalah biaya informasi asimetri. Oleh karena itu, perusahaan lebih memilih untuk membiayai investasinya dengan dana internal daripada

meminjam (Sekarwati & Susilo, 2023). Teori pecking order menjelaskan kebijakan pembiayaan perusahaan yang sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan sumber daya internal yaitu laba atau keuntungan.

Return On Assets

Return on asset (ROA) adalah rasio atau perbandingan laba bersih setelah pajak dan aset untuk mengukur total penyisihan modal. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkannya. Investor sering mempertimbangkan ROA untuk menginvestasikan modalnya karena ROA berfungsi sebagai parameter efisiensi bagaimana suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Penentu perusahaan berdasarkan kepada total aset perusahaan dan ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan (Sari & Ayu, 2019).

Debt to Equity Ratio

Menurut (Septariani, 2017) kebijakan hutang merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk mendanai operasi dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut *financial leverage*. Rasio *debt to equity ratio* (DER) digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

Current Ratio

Current ratio juga dikenal sebagai rasio lancar, adalah rasio yang menunjukkan seberapa kuat aktiva lancar perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar dalam jangka waktu pendek (Meivinia, 2018).

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Agus Suwardika & Mustanda, 2017) berpendapat bahwa pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan atau penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga dapat semakin menambah kepercayaan pihak luar.

Price to Book Value

Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan keuntungan para pemegang sahamnya melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat dihitung dengan melihat nilai pasarnya pada akhir tahun. Dengan demikian, nilai perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan selama beroperasi, yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Dengan kata lain, harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan dan sebaliknya, semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin menguntungkan (Harahap, 2022).

Hipotesis

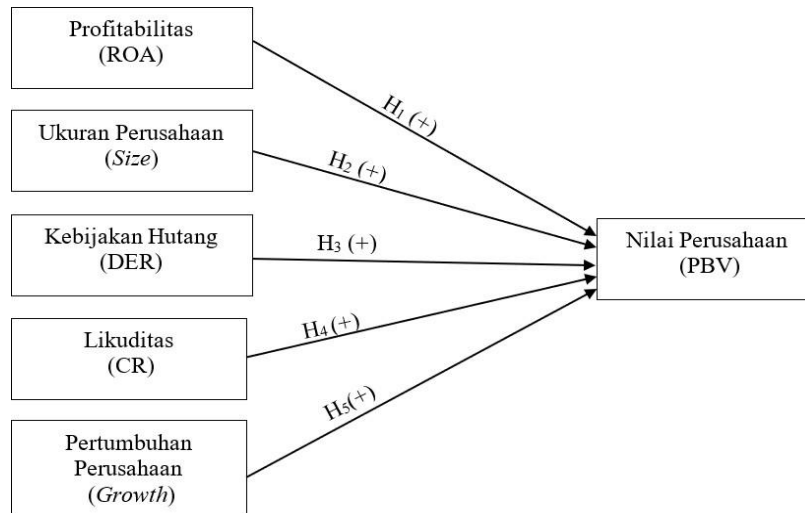
Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan adalah sebagai berikut: H1 : *Return on Asset* memiliki pengaruh positif terhadap *Price to Book Value*

H2 : *Size* memiliki pengaruh positif terhadap *Price to Book Value*

H3 : *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Price to Book Value*

H4 : *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Price to Book Value*

H5 : Pertumbuhan PerusaGhaan memiliki pengaruh positif terhadap *Price to Book Value*

**Gambar 4. Kerangka Pemikiran***Sumber: Jurnal Penelitian, 2024***METODOLOGI PENELITIAN****Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan di seluruh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari laporan tahunan periode 2019-2023 pada *website* resmi www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 yaitu sebanyak 97 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel (*Purposive Sampling*)

No	Perusahaan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan lengkap tahun 2019 - 2023	97
2	Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang IPO setelah tahun 2019	(23)
3	Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang mengalami suspend di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023	(25)
4	Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023	(1)
Total Sampel		48

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan dan laporan tahunan yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y1)	$Harga\ perlembar\ saham$ $PBV = \frac{Nilai\ buku\ saham\ biasa}{}$	(Iman et al., 2021)	Skala Rasio
Profitabilitas (ROA) (X1)	$Laba\ Sebelum\ Bunga\ dan\ Pajak$ $ROA : \frac{Total\ Aktiva}{}$	(Meylinda et al., 2022)	Skala Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	$Firm\ Size : Ln (Total\ Assets)$	(D. Purnama, 2017)	Skala Rasio
Kebijakan Hutang (X3)	$Total\ Hutang$ $DER : \frac{Total\ Ekuitas}{}$	(Purwanta Suta et al., 2016)	Skala Rasio
Likuiditas (X4)	$Aset\ Lancar$ $CR = \frac{Kewajiban\ Lancar}{}$	(Iman et al., 2021)	Skala Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X5)	$Growth = \frac{(Total\ Asset\ Tahun\ Ini - Total\ Asset\ Tahun\ Lalu)}{Total\ Asset\ Tahun\ Lalu}$	(Novitasari & Krisnando, 2021)	Skala Rasio

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan bantuan dari program SPSS for windows, namun jika data tersebut tidak normal maka pengolahan data akan menggunakan *Smart PLS* Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi dan uji t.

Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 3. Daftar Deskripsi Variabel Perusahaan Real Estate Tahun 2017-2021

No	Variabel	2019	2020	2021	2022	2023
1	ROA	0.02071	-0.01596	0.026178	0.024246	0.028746
2	SIZE	28.7088	28.7227	28.7272	28.7658	28.7850
3	DER	0.20872	0.37675	0.37943	0.36078	0.36593
4	CR	4.1372	4.5645	6.5286	10.7724	3.3837
5	GROWTH	0.1823	0.0195	0.0146	0.0534	0.0241
6	PBV	56.5947	49.3460	44.0877	34.9663	38.9929
Rata - Rata		14.975	13.836	13.294	12.490	11.930
Std. Deviasi		23.233	20.652	18.716	15.686	17.359
Min		0.021	-0.016	0.015	0.024	0.024
Max		56.595	49.346	44.088	34.966	38.993

Sumber: Data Olahan, 2024.

Pada tabel diatas menunjukkan setiap variabel penelitian dari seluruh perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Pada variabel return on asset , rata-rata tertinggi adalah pada tahun 2023 dan terendah pada tahun 2020. Pada variabel size, rata-rata tertinggi adalah pada tahun 2023 dan terendah pada tahun 2019. Pada variabel debt to equity ratio rata-rata tertinggi adalah pada tahun 2021 dan terendah pada tahun 2019. Pada variabel current ratio, rata-rata tertinggi adalah pada tahun 2022 dan terendah pada tahun 2023. Pada

variabel growth, rata – rata tertinggi adalah pada tahun 2019 dan terendah pada tahun 2021. Pada variabel price to book value, rata rata tertinggi adalah pada tahun 2019 dan terendah pada tahun 2022.

Menguji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Untuk melihat keseluruhan model fit digunakan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

No Variabel	VIF	Hasil
1 <i>Return on Asset</i>	1.208	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2 <i>Size</i>	1.062	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	1.389	Tidak Terjadi Multikolinearitas
4 <i>Current Ratio</i>	4.945	Tidak Terjadi Multikolinearitas
5 <i>Growth</i>	4.492	Tidak Terjadi Multikolinearitas

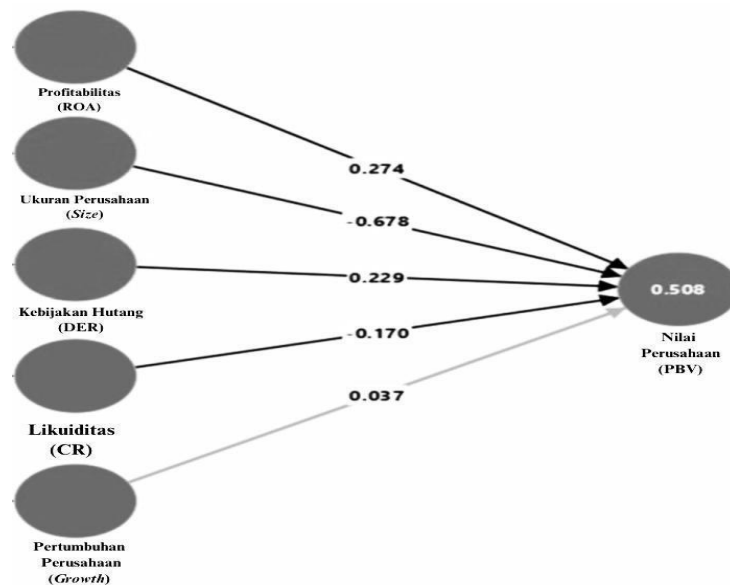
Sumber: Smart PLS, 2024

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari segala multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

No Variabel	Original Sample	Hasil
1 ROA -> PBV	0.274	Positif
2 Size -> PBV	-0.678	Negatif
3 DER -> PBV	0.229	Positif
4 CR -> PBV	-0.170	Negatif
5 Growth -> PBV	0.037	Positif

Sumber: Smart PLS, 2024



Gambar 5. Hasil Analisis Regresi Berganda Smart PLS

Sumber: Smart PLS, 2024

Berdasarkan data pada tabel 5 dan gambar 5, maka terbentuklah persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_1 = 0.274X_1 - 0.678X_2 + 0.229X_3 - 0.170X_4 + 0.037X_5$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut secara keseluruhan menunjukkan hasil interpretasi sebagai berikut: (1) Koefisien regresi *return on asset* (X_1) sebesar 0.274 artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan 1

satuan, maka koefisien nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.274 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan (0). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. (2) Koefisien regresi *size* (X2) sebesar -0.678 artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.678 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan (0). Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. (3) Koefisien regresi *debt to equity ratio* (X3) sebesar

0.229 artinya jika kebijakan hutang mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.229 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan (0). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kebijakan hutang dengan nilai perusahaan. (4) Koefisien regresi *current ratio* (X4) sebesar -0.170 artinya jika likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.170 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan (0). Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

(5) Koefisien regresi *growth* (X5) sebesar 0.037 artinya jika pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.037 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan (0). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

No	Variabel	<i>R Square Adjusted R Squared</i>
1	<i>Price to Book Value</i> (Y)	0.5080.450

Sumber: Smart PLS, 2024

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat *Adjusted R Square* yang menunjukkan variabel dependen *price to book value* (Y) sebesar 0.450 atau -45%, hal ini berarti *return on asset* (X1), *size* (X2), *debt to equity ratio* (X3), *current ratio* (X4), dan *growth* (X5) berpengaruh terhadap *price to book value* (Y) sebesar 45 % sedangkan 55% dijelaskan oleh faktor- faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Tabel 7. Uji Hipotesis (Uji t)

No Variabel	T Statistic (O/STDEV)	P Values	Hasil
1 ROA -> PBV	2.123	0.034	Berpengaruh
2 Size -> PBV	2.977	0.003	Berpengaruh
3 DER -> PBV	1.049	0.294	Tidak Bepengaruh
4 CR -> PBV	0.566	0.571	Tidak Bepengaruh
5 Growth -> PBV	0.110	0.912	Tidak Bepengaruh

Sumber: Smart PLS, 2024

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat: (1) Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Price to Book Value* : Berdasarkan hasil uji yang telah disajikan pada tabel 4.60, variabel ROA memiliki *P Value* 0.034. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Sehingga *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. (2) Pengaruh *Size* terhadap *Price to Book Value* : Berdasarkan hasil uji yang telah disajikan pada tabel 4.60, *size* memiliki *P Value* 0.003. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Sehingga *Size* berpengaruh secara negatif terhadap *Price to Book Value*. (3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* : Berdasarkan hasil uji yang telah disajikan pada tabel 4.60, variabel DER memiliki *P Value* 0.294. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Sehingga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara positif terhadap *Price to Book Value*. (4) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* : Berdasarkan hasil uji yang telah disajikan pada tabel 4.60, variabel CR memiliki *P Value* 0.571. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. Sehingga *Current Ratio* tidak berpengaruh secara negatif terhadap *Price to Book Value*. (5) Pengaruh *Growth* terhadap *Price to Book Value*: Berdasarkan hasil uji yang telah disajikan pada tabel 4.60, variabel *growth* memiliki *P Value* 0.912. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak. Sehingga *Growth* tidak berpengaruh secara positif terhadap *Price to Book Value*.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Price to Book Value*

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PBV dimana variabel ini menunjukkan jika ROA meningkat maka PBV akan meningkat pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PBV pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Sehingga perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 -2023 mempunyai kemampuan untuk memberikan *return* sesuai dengan yang diharapkan. Profitabilitas yang menggunakan *Return On Asset* (ROA) mampu meningkatkan nilai perusahaan yang menggunakan *Price Book to Value* (PBV).

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian (Dhani & Satia Utama, 2017) dan (Nurrahman et al., 2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan. Sedangkan hasil penelitian (Tarima et al., 2016) yang menyatakan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak sejalan dengan uji hipotesis yang dilakukan.

Pengaruh *Size* Terhadap *Price to Book Value*

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap PBV dimana variabel ini menunjukkan jika *size* meningkat maka tidak akan berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.

Namun, berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap PBV pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Sehingga pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2023 dapat diindikasikan bahwa para investor membeli saham tanpa melihat maupun mempertimbangkan ukuran perusahaannya, karena perusahaan dengan total aktiva yang besar belum tentu dapat membayar deviden dikarenakan aset yang menumpuk.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian (Hertina et al., 2019) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sejalan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan. Sedangkan hasil penelitian (Jusriani, 2019) dan (Hendra Sintyana & Sri Artini, 2019) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak sejalan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara positif terhadap PBV dimana variabel ini menunjukkan bahwa jika DER mengalami peningkatan, PBV belum tentu mengalami peningkatan pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.

Namun, berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara positif terhadap PBV pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Sehingga pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 -2023 dapat diindikasikan bahwa, meskipun penggunaan hutang sangat besar, namun hal itu tidak akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa penggunaan hutang cenderung meningkatkan biaya ekuitas dengan tingkat yang sebanding. Oleh sebab itu, investor cenderung lebih fokus pada kemampuan manajemen perusahaan dalam menggunakan dana dari hutang dengan cara yang efektif dan efisien untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian (Rahma & Arifin, 2022) yang menyatakan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sejalan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan. Sedangkan hasil penelitian (Hertina et al., 2019) dan (Putra, 2016) yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak sejalan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh secara negatif terhadap PBV dimana variabel ini menunjukkan bahwa jika CR mengalami peningkatan, PBV belum tentu mengalami peningkatan pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.

Namun, berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh secara negatif terhadap PBV pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Sehingga pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2023 dapat diindikasikan bahwa tingginya likuiditas tidak dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk pembayaran dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian (Meivinia, 2018) dan (Ambarwati & Vitaningrum, 2021) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan uji hipotesis yang

telah dilakukan. Sedangkan hasil penelitian (Iman et al., 2021) dan (Febriani, 2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak sejalan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan.

Pengaruh *Growth* Terhadap *Price to Book Value*

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *growth* tidak berpengaruh secara positif terhadap PBV, dimana variabel ini menunjukkan bahwa jika *growth* mengalami peningkatan, PBV belum tentu mengalami peningkatan pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.

Namun, berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *growth* tidak berpengaruh secara positif terhadap PBV pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Sehingga pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2023 dapat diindikasikan bahwa perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi harus mengeluarkan biaya yang lebih banyak pula untuk membiayai pertumbuhannya, sehingga dapat membatasi dividen dengan menyimpan dana perusahaan dalam bentuk investasi. Dengan kemungkinan masih terjadinya perbedaan informasi antara *corporate insiders* dengan pihak eksternal perusahaan, karena *corporate insiders* dianggap lebih mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian (Dewi Paramita & Candradewi, 2018) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sejalan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan. Sedangkan hasil penelitian (Gustian, 2017) dan (Novitasari & Krisnando, 2021) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak sejalan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* Artinya, semakin tinggi tingkat *return on asset*, maka perusahaan semakin bagus nilai sebuah perusahaan dan begitu sebaliknya. (2) *Size* berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value*. Artinya, semakin bagus ukuran sebuah perusahaan, maka tidak menjamin nilai perusahaan akan semakin bagus dan begitu sebaliknya. (3) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara positif terhadap *Price to Book Value*. Artinya, tinggi rendahnya DER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. (4) *Current Ratio* tidak berpengaruh secara negatif terhadap *Price to Book Value*. Artinya, tinggi rendahnya CR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. (5) *Growth* tidak berpengaruh secara positif terhadap *Price to Book Value*. Artinya, tinggi rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

(1) Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasikan pada semua sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia. (2) Periode penelitian yang digunakan adalah 5 tahun pengamatan. (3) Data penelitian ini memiliki asymp.sig 0.000 sehingga tidak memiliki distribusi normal, sehingga pengolahan data yang awalnya direncanakan menggunakan aplikasi SPSS, dialihkan dengan menggunakan aplikasi *Smart PLS 4*.

Berdasarkan penelitian dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dalam penelitian selanjutnya, antara lain: (1) Bagi akademis/penelitian selanjutnya agar dapat mempertimbangkan variabel selain variabel profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (Size), kebijakan hutang (DER), likuiditas (CR) dan pertumbuhan perusahaan (Growth) dalam menjelaskan masalah nilai Perusahaan (PBV), serta dapat mempertimbangkan sektor lain sebagai objek penelitian, variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini, periode pengamatan yang berbeda dengan penelitian ini. (2) Bagi investor diharapkan dapat meneliti dengan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui nilai sebuah perusahaan. Selain itu, investor diharapkan dapat menggunakan rasio-rasio yang lebih signifikan untuk menilai kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung Dwi Pramana, I. G. N., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.
- Agus Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 2).
- Asa Nainggolan, S. D., & Listiadi, A. (2014). Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Ilmu Manajemen* | (Vol. 868).

- Dewayyani, E. S., & Priyawan, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia. *Journal of Student Research (JSR)* , 1.
- Dewi Paramita, M. A., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7.
- Dhani, I. P., & Satia Utama, A. A. G. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2.
- Dharma Adi Putra, A. N., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan Universitas Banten Jaya*, 3(2).
- Gede Rudangga, I. G. N., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.
- Gustian, D. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010- 2014*.
- Harahap, R. M. (2022). Analisis Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v5i1.1040>
- Hendra Sintyana, I. P., & Sri Artini, L. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7717–7745. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p7>
- Hertina, D., Herdiawan Hidayat, M. B., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Jusriani, I. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Loekito, V., & Setiawati, L. W. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 -2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Versi Cetak*, 2(2), 380–393. www.idx.co.id
- Meylinda, Darwis, D., & Suaidah. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. In *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 5671–5694.
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 4.
- Prachara, S. M. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA* , 3.
- Purwanta Suta, I. W., Anggya Agustina, P. A., & Sugiarta, I. N. (2016). *Pengaruh Kebijakan Utang Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*.
- Putra, L. A. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Berusa Efek Indonesia)*.
- Sari, I. P., & Ayu, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek indonesia 2010 - 2014. *Menara Ekonomi*, ISSN : 2407- 8565; E-ISSN: 2579-5295, 5.

- Sekarwati, R. N., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Cash Holding dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI Tahun 2020-2022). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). In *Journal of Applied Business and Economics Vol* (Vol. 3, Issue 3).
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088.
- Tarima, G., Parengkuan, T., & Untu, V. (2016). Effect of Profitability, Investment Decisions and Financing Decisions on Firm Value Listed on The Stock Exchange Period 2011 - 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16.
- Yoga Maha Dewi, D. A. I., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6.
- www.bps.go.id www.idx.co.id